

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang di beri judul: “Penguatan Jiwa Entrepreneurship Siwa Melalui Mata Pelajaran Fiqih Materi Muamalah untuk Meningkatkan Pemahaman belajar Siswa kelas XI di MA Hidayatul Falah Jatirejo Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguatan jiwa *entrepreneurship* siswa melalui mata pelajaran fiqih materi mu’amalah kelas XI di MA Hidayatul Falah Jatirejo Mojokerto tahun ajaran 2022/2023 menurut peneliti, dilakukan dengan cara yang tepat, efektif, dan efisien. Selama berlangsungnya proses pembelajaran fikih, respon siswa sangat positif. Siswa dapat mengembangkan ide mereka sendiri melalui pengalaman baru dan belajar keterampilan kewirausahaan dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan..
2. Peneliti mengklaim bahwa pemahaman siswa terhadap materi mu'amalah fiqh kelas XI MA Hidayatul Falah Jatirejo meningkat secara signifikan untuk tahun pelajaran 2022/2023. Siswa menjadi lebih mampu mengingat masalah yang diberikan guru untuk mereka kerjakan, memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan menggunakannya dalam situasi dunia nyata.
3. Penguatan jiwa *entrepreneurship* siswa melalui mata pelajaran fiqih materi mu’amalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XI di MA Hidayatul Falah Jatirejo Mojokerto tahun ajaran 2022/2023 menurut

peneliti dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien. Respon siswa sangat bagus ketika proses pembelajaran fiqih berlangsung.

B. SARAN

Dalam penelitian pendidikan ini ingin menawarkan beberapa saran kepada sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah, khususnya proses dimana guru dan siswa di MA Hidayatul Falah Jatirejo Mojokerto terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut ini adalah rekomendasi penulis :

1. Bagi Sekolah, hendaknya lebih meningkatkan pembelajaran fiqih muamalah dengan penguatan jiwa entrepreneurship siswa.
2. Bagi kepala madrasah selaku *top managerial* di madrasah dapat memediasi upaya-upaya dalam peningkatan akan kompetensi para guru, sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran dengan memberikan semacam pelatihan ataupun penghargaan bagi guru berprestasi yang memiliki kinerja dan keaktifitas yang tinggi agar para guru berlomba-lomba dalam pengembangan kreativitasnya dan juga menumbuhkan etos kerja yang tinggi.
3. Bagi guru, Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa dan guru, adalah bijaksana untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran fikih.
4. Bagi siswa, Siswa tidak boleh mengabaikan tanggung jawab utama mereka, yaitu belajar secara efektif agar menjadi individu yang cerdas. Jika mereka mengalami kesulitan belajar, mereka harus dapat mencari bantuan dari teman atau guru yang bersangkutan agar dapat belajar dengan efektif.